

TERLENGKAP, CONTOH PENGGUNAAN KALIMAT DENGAN HURUF KAPITAL

Oleh: Muh. Rijalul Akbar

Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Misalnya, A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, dan Z. Berikut adalah contoh penggunaan huruf kapital dalam kalimat. Perhatikan penggunaan huruf miring pada setiap kata/huruf.

A. Huruf Kapital pada Awal Kalimat

1. *Aku* bermain basket di lapangan sekolah.
2. *Saya* membaca novel.
3. *Dia* menyukai baju yang berwarna merah.
4. *Kita* akan bertemu di gedung pertemuan.
5. *Kami* mendaki gunung Tambora.
6. *Mereka* mencari kutipan dalam sebuah buku.
7. *Ibu* memasak bubur ayam.
8. *Ayah* menyeduh teh.
9. *Upik* bermain gim petualangan.
10. *Apakah* kamu membeli buku?
11. *Bagaimana* cara menyusun kalimat?
12. *Mengapa* kamu tidak pergi ke perpustakaan?
13. *Siapa* yang kamu ajak?
14. *Kapan* kamu berangkat ke sekolah?
15. *Mereka* tinggal di mana?

B. Huruf Kapital pada Nama/Julukan Orang

1. *Aku* pergi ke pantai bersama *Ubay*.
2. Setelah menulis pesan, *Agus* pergi ke warung.
3. Nama saya adalah *Fatimah*.
4. Pak guru bahasa Indonesia itu bernama *Abdullah*.
5. Pesanan nasi goreng itu atas nama *Zahira*.
6. Naufal dijuluki *Si Cungkring* karena dia kurus.
7. Monyet itu selalu berada di bahu *Si Buta*.
8. Keahliannya dalam berpedang pantas dijuluki *Dewa Pedang*.
9. Deni dipanggil sebagai *Raja Gombal* karena keahliannya dalam merayu.
10. Ia dijuluki *Jerapah* karena badannya yang tinggi.
11. Apakah tadi pagi kamu melihat *Adi* di sekolah?
12. Bagaimana kamu bisa mengajak *Gea* untuk kita?
13. Mengapa/kenapa *Si Cungkring* belum muncul?
14. Siapa yang melihat *David* pergi ke kampung?
15. Kapan *Nirina* meninggalkan ruangan?

C. Huruf Kapital pada Petikan Langsung

1. *Aku berseru "Cepatlah, kita sudah terlambat."*
2. *Saya mengutip perkataannya "Bacalah buku, itu baik untukmu."*
3. *"Berjalanlah dengan cepat," begitu katanya.*
4. *"Kami sebentar lagi menuju aula," itu pesan yang ia sampaikan.*

5. “*Lusa*, mereka akan mengerjakan tugas ini,” katanya.
6. Kakek itu bertanya, “*Apa* ini?”
7. “*Mengapa* kamu tidak menunggu *Ulfa*,” sergahnya.
8. “*Di* mana,” ia melanjutkan “*Di* mana novel itu.”
9. Sarif bertanya, “*Kapan* kamu mengunjungi aku?”
10. “*Siapa* yang bisa membantuku?” pintanya.
11. “*Bagaimana* kalian bisa sampai di sini?” ia bertanya.
12. Ibu berkata “*Hati-hati* dalam memilih teman.”
13. Kata orang bijak “*Jika* berperasaan, jangan lupa berpikiran.”
14. “*Akankah* ia singgah pagi ini?” tanyanya.
15. Ia berbisik pada istrinya, “*Masak* apa hari ini?”

D. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Nama Gelar Kehormatan, Keturunan, Keagamaan, atau Akademik yang Diikuti Nama Orang.

Kata kunci dalam poin ini adalah, jika gelar diikuti nama orang, maka ditulis dengan huruf kapital. Adapun yang tidak diikuti nama orang, maka tidak dikapitalkan. Berikut adalah contoh kalimat, perhatikan huruf yang dimiringkan.

1. Tahun lalu, sultan Bima yaitu *Sultan* Muhammad Salahudin, diusulkan menjadi pahlawan nasional.
2. Rencana pembangunan jalan tol Yogya belum mendapat izin dari Sultan Hamengkubawana X.
3. Dia adalah wakil presiden pertama Indonesia, *Wakil Presiden* Mohammad Hatta namanya.
4. Tugas gubernur adalah memimpin penyelenggaraan daerah setingkat provinsi, inilah yang menjadi tugas Gubernur NTB *Zulkieflimansyah*.
5. Kuliah umum pagi ini akan diisi oleh seorang profesor, dia adalah *Profesor* Muh. Rijalul Akbar.
6. Namanya berubah menjadi *Ulfa Widayati Magister Pendidikan (M.Pd.)* setelah menyelesaikan studi S2.
7. Penyusunan teks proklamasi disusun di rumah seorang laksamana muda Jepang, yaitu *Laksamana Muda* Maeda (*Maeda Tadashi*).
8. Perwira tinggi Indonesia pada masa revolusi adalah *Jenderal Besar* Raden Soedirman.
9. Setelah pulang dari ibadah haji, gelarnya bertambah menjadi *Haji* Agus Salim.
10. Istri dari Kiai Ahmad Dahlan adalah Siti Walidah atau yang dikenal *Nyai* Ahmad Dahlan.

E. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Bangsa, Suku Bangsa, dan Bahasa.

Perhatikan huruf yang ditulis/dicetak miring.

1. Bangsa *Indonesia* adalah bangsa yang besar.
2. Negara yang memiliki jumlah pulau terbanyak adalah negara *Finlandia* dengan 179.584 pulau.
3. Pulau Sumbawa memiliki dua suku, yaitu suku *Samawa* dan *Mbojo*.
4. Bahasa resmi negara *Indonesia* adalah bahasa *Indonesia*.
5. Bahasa yang digunakan oleh suku *Mbojo* adalah bahasa *Mbojo*.
6. Bangsa mayoritas di *Indonesia* adalah *Jawa*.
7. Negara Indonesia terdiri dari berbagai suku, ada suku *Melayu*, *Batak*, *Dayak*, dan banyak suku lainnya.
8. Bahasa terpopuler di *Indonesia*, setelah bahasa *Indonesia* adalah bahasa *Jawa*.
9. Berdasarkan sejarah, bahasa pilihan untuk dijadikan sebagai dasar bahasa *Indonesia* adalah bahasa *Jawa* dan *Melayu*.
10. Anak yang diasuh oleh generasi milenial sudah mulai diajarkan bahasa *Inggris* sejak usia dini.

F. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Tahun, Bulan, Hari, dan Hari Besar atau Hari Raya.

1. Nama tahun dalam agama Islam adalah tahun *Hijriah*.
2. Hari pada tahun *Masehi* dimulai pada pukul 00.00.
3. Tahun *Gajah* diperkirakan terjadi pada 570 *Masehi* dan 52 tahun sebelum tahun *Hijriah*.
4. Ubat lahir pada bulan *Februari*.
5. Umat Islam melakukan ibadah puasa selama satu bulan pada bulan *Ramadhan*.
6. Hari *Rabu* adalah hari yang mereka janjikan untuk bertemu.
7. Awal perkuliahan pada semester ganjil dimulai pada hari *Senin*.
8. Hari Ahad juga dikenal dengan hari Minggu.
9. Umat Islam merayakan *Idul Fitri* pada bulan Syawal.
10. Hari raya yang dilakukan ketika musim haji adalah *Idul Adha*.

G. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Nama Peristiwa Sejarah.

1. Tanggal 23 Maret 1946 200.000 masyarakat Bandung membakar rumahnya dalam waktu tujuh jam, peristiwa itu dikenal dengan *Bandung Lautan Api*.
2. Peristiwa Mandor yang dikenal dengan istilah *Tragedi Mandor Berdarah* adalah pembantaian ± 21.037 warga Mandor, Kalimantan Barat oleh Jepang.
3. Peristiwa *Kuda-tuli* adalah akronim dari *Kerusuhan dua puluh tujuh Juli* kejadian itu juga dikenal dengan Peristiwa *Sabtu Kelabu* (kejadian itu terjadi di hari Sabtu).
4. Peristiwa perobekan warna biru pada bendera Belanda yang berkibar di Hotel Yamato dikenal dengan *Insiden Hotel Yamato*.
5. *Konferensi Meja Bundar* (KMB) berakhir dengan kesediaan Belanda untuk menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat.
6. Perang dengan skala global yang dimulai pada tahun 1939 sampai tahun 1945 dikenal dengan istilah *Perang Dunia II* atau *Perang Dunia Kedua*.
7. *Perang Dunia I* atau *Perang Dunia Pertama* melibatkan semua kekuatan besar dunia, yaitu Britania Raya, Prancis, Rusia, Jerman, Austria-Hongaria, dan Italia.
8. *Perang Revolusi Amerika* dimulai pada tahun 1775 di Lexington dan Concord dan berakhir pada 4 Juli 1776 dengan *Kongres Kontinental Kedua* di Philadelphia.
9. Pertempuran besar pertama antara umat Islam melawan musuh-musuhnya dikenal dengan *Perang Badar*.
10. *Tahun Gajah* adalah tahun terjadinya usaha penghancuran ka'bah oleh Abrahah (raja Yaman) dan 60.000 tentaranya, termasuk 9-13 gajah.

H. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Geografi.

1. Benua terbesar di muka bumi adalah *Benua Asia*.
2. Indonesia adalah negara yang terletak di *Asia Tenggara*.
3. Negara termuda yang berada di kawasan Asia Tenggara adalah *Timor Leste*.
4. Ibu kota negara Indonesia adalah *Jakarta*.
5. NTB memiliki tiga gunung api, salah satunya adalah *Gunung Sangiang*.
6. Salah satu danau yang terbentuk karena letusan gunung api adalah *Danau Toba*.
7. Lomba dayung tahun ini akan diadakan di *Sungai Musi*.
8. Jika diperhatikan, setiap wilayah di Indonesia memiliki jalan dengan nama *Jalan Soekarno Hatta*.
9. Gang Rambutan berada di *Kecamatan Rasanae Barat*.
10. Rajul berjalan menyusuri *Gang Rambutan* ketika pergi ke sekolah.

I. Huruf Kapital pada Judul Buku, Karangan, Artikel, dan Makalah serta Nama Majalah dan Surat Kabar.

1. Penulis buku dengan judul *Prosa Fiksi dan Drama* berjumlah enam orang.
2. Buku *Glosarium Bahari Bahasa Bima* ditulis pada tahun 2020.
3. Salah satu karangan yang menggambarkan tentang daerah Bima adalah karangan dengan judul "*Wadu Ntanda Rahi*".
4. "*Filosofi Kopi*" adalah salah satu judul karangan favorit saya yang ditulis oleh Dee (Dewi Lestari).
5. Salah satu judul artikel pada laman Rijalakbar.id adalah "*Perbedaan Fakta dan Opini*".
6. Artikel dengan judul "*Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian Kualitatif*" ditulis oleh Muh. Rijalul Akbar.
7. Salah satu peserta seminar pagi itu memaparkan makalah yang berjudul "*Masa Depan Bahasa Indonesia*".
8. Mahasiswa menyajikan sebuah makalah dengan judul "*Hakikat Paragraf*".
9. Majalah yang pernah dibredel sebanyak dua kali oleh pemerintah adalah majalah *Tempo*.
10. Salah satu surat kabar yang masih bertahan di Indonesia sejak zaman kemerdekaan adalah *Harian Kompas*.

J. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Singkatan Nama Gelar, Pangkat, atau Sapaan.

1. Muhammad Fajrin mendapatkan gelar *S.Kom.* setelah lulus dari salah satu universitas.
2. Gelar *S3* ditulis di depan nama, contoh penulisannya yaitu *Dr. Ulfa Widayati, M.Pd.*.
3. Rijal bercita-cita menyandang gelar *Prof.* di depan namanya.
4. Gelar *K.H.* dapat disandang oleh seseorang yang paham agama Islam dan memiliki pesantren.
5. Setelah berhaji kini namanya ditulis dengan *Hj. Aminah*.
6. Kamu harus menulis namanya dengan gelar *Dg.* sebab beliau adalah bangsawan.
7. *R.A.* pada nama depan Kartini bermakna (raden ayu).
8. Pak Bambang senang setelah pangkatnya naik menjadi *Irjen.*.
9. Setelah menikah, Ulfa disebut dengan *Ny. Rijal*.
10. Andi bertanya, "Apa arti singkatan *Sdr.* kepada Bu Guru".

K. Huruf Kapital pada Huruf Pertama Kata Penunjuk Hubungan Kekerabatan, Seperti Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan Paman, Serta Kata Atau Ungkapan Lain.

1. Hari ini aku senang karena *Ayah* akan pulang.
2. Aku harus mengantar *Ibu* pergi ke pasar sore ini.
3. Hari Senin, *Tante* akan datang mengunjungi Ibu.
4. Pria yang memakai kemeja putih itu aku panggil dengan sebutan *Opung*.
5. Berkas lamaran *Saudara* telah kami terima.
6. Saya harus meyakinkan *Anda* bahwa ini adalah cara yang baik.
7. "Silahkan diminum tehnya *Bang*", kata Ayah sambil menunjuk cangkir.
8. "Masih jauh jalannya *Mbak?*", tanya Ani.
9. Teman-teman memanggilnya *Si Keras Kepala*.
10. Dia dijuluki *Si Kancil* karena sulit ditangkap.